

ABSTRACT

Adam Rahadian Ashari. *Construction of Terror News in Jakarta (Framing analysis Robert N. Entman's Model in News Report of Terror at MH Thamrin Street of Central Jakarta in Kompas Daily Newspaper and Republika Daily Newspaper 15th-31st January 2016 edition)*

Media in Indonesia has another heavy duty. The function of the media as an institution with a series of noble task stake. Media-which should have a very large social control in the audience-faced with a startling events: terror in MH Thamrin Street, Central Jakarta, January 14th, 2016. Damage to infrastructure was inevitable, fatalities and injuries fell. At that time, the media are required to provide information and recommendations as good as possible.

The purpose of this study was to determine how the national media, in this case the *Kompas* and *Republika*, framing the Jakarta terror events. This research tries to unravel how the media is looking at a reality, which then leads to the formation of public opinion. Details, this research peeling problem definition, estimating the cause, moral judgments and proposing recommendations from the media, through the news, the Jakarta terror events.

This study rests on social construction theory proposed by Peter L. Berger and Thomas Luckman, that every news are coming from newsroom to construct reality. On this occasion, *Kompas* and *Republika* provide more portion in the terror news, rather than other important issues.

The method used in this research is the analysis of framing Robert N. Entman, which is an analysis of how a news story is framed by the selection of issues and projections of certain aspects of the media concerned. This analysis identified four approaches, which define the problem, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendation.

The results of the study during the edition January 15 to January 31, 2016 there were 45 news from *Kompas* and 44 from *Republika* about terror Jakarta. Informant dominant sought both media is the police and the government. *Kompas* looks this terror events caused by radicalism, and must be completed of various systems. While the *Republika* rate, terror events is the impact of government that is not prepared in tackling terror, and recommend the revision of Law No. 15/2003 on Combating Terrorism. However, both these media agreed judged that the Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) is the actor and conceiver of the terror events in Jakarta, and should be immediately sought treatment quickly, comprehensively and together.

ABSTRAK

Adam Rahadian Ashari. *Konstruksi Berita Teror Jakarta (Analisis Framing Model Robert N. Entman pada Pemberitaan Teror JL. MH Thamrin Jakarta Pusat di Harian Kompas dan Harian Republika Edisi 15-31 Januari 2016)*

Media di Indonesia kembali mendapat tugas berat. Fungsi media sebagai lembaga dengan sederet tugas mulia dipertaruhkan. Media—yang semestinya memiliki kontrol sosial sangat besar pada khalayak—dihadapkan pada satu peristiwa yang mengagetkan: teror di JL. MH Thamrin Jakarta Pusat, 14 Januari 2016. Kerusakan infrastruktur tak terhindarkan, korban jiwa dan luka-luka berjatuh. Saat itu, media dituntut memberikan informasi dan rekomendasi sebaik mungkin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, bagaimana media nasional, dalam hal ini *Harian Kompas* dan *Harian Republika*, membingkai peristiwa teror Jakarta. Penelitian ini berusaha mengurai bagaimana kedua media tersebut memandang sebuah realita, yang kemudian mengarahkan pada pembentukan opini khalayak. Rincinya, penelitian ini mengupas pendefinisian masalah, pendugaan penyebab, penilaian moral dan pengusulan rekomendasi dari media, melalui pemberitaan, terhadap peristiwa teror Jakarta.

Penelitian ini berpijak pada teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman, bahwa terdapat makna dan tujuan tertentu di balik berita yang dipublikasikan, yang didalamnya memiliki berbagai pertimbangan untuk merekonstruksi realita. Pada peristiwa teror ini, *Harian Kompas* dan *Harian Republika* memberikan porsi lebih dalam pemberitaan, ketimbang isu penting lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Robert N. Entman, yaitu sebuah analisis bagaimana suatu berita dibingkai berdasarkan seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu oleh media bersangkutan. Analisis ini diidentifikasi dengan empat pendekatan, yaitu *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Berdasarkan penelitian selama edisi 15 Januari-31 Januari 2016, terdapat 45 berita dari *Harian Kompas* dan 44 berita dari *Harian Republika* mengenai teror Jakarta. Narasumber dominan yang dicari kedua media tersebut adalah pihak kepolisian dan pemerintah. *Harian Kompas* memandang peristiwa teror ini disebabkan oleh paham radikalisme, dan harus diselesaikan dari berbagai sistem. Sementara *Harian Republika* menilai, peristiwa teror ini merupakan dampak dari pemerintah yang tidak siap dalam menanggulangi teror, dan merekomendasikan revisi Undang-Undang No. 15 Tahun 2003 Tentang Pemberantasan Terorisme. Namun, kedua media tersebut sepakat menilai bahwa *Islamic State Iraq and Syria* (ISIS) adalah biang keladi dari peristiwa teror Jakarta, dan harus segera dicari penanganannya secara cepat, komprehensif dan bersama-sama.